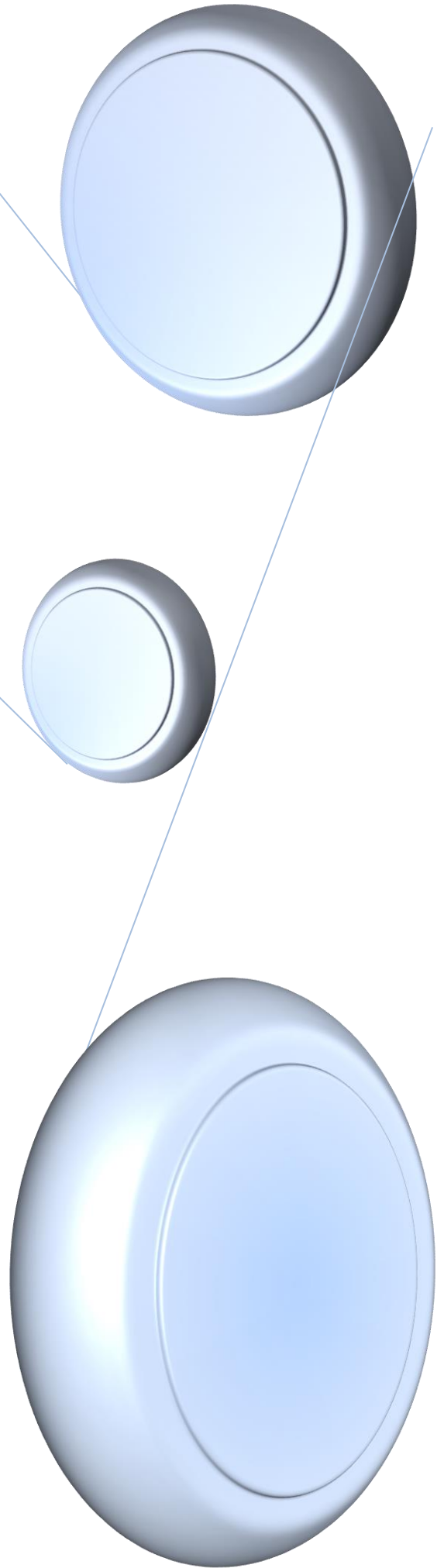




LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

AKPER BETHESDA TOMOHON
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

UNIT PENJAMINAN MUTU
AKPER BETHESDA TOMOHON



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan perkenananNya maka Unit Penjaminan Mutu (UPM) dapat menyelesaikan laporan Audit Mutu Internal (AMI) di AKPER Bethesda Tomohon. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang mutu di lingkungan institusi AKPER Bethesda Tomohon.

Temuan dari AMI ini menjadi bahan yang penting untuk dijadikan dasar dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu di AKPER Bethesda Tomohon. Pelaksanaan audit ini dapat membantu pimpinan dalam mengambil langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di AKPER Bethesda Tomohon.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal akan dilaksanakan secara rutin berkala pada akhir tahun akademik, agar dapat dilihat perkembangan mutu pada setiap unit/bagian di AKPER Bethesda Tomohon. Terima kasih.

Ketua UPM,

Amelia Rattoe, SKM., M.Kes

1. PENDAHULUAN

Visi AKPER Bethesda Tomohon adalah menjadi institusi DIII keperawatan yang berdaya saing nasional, berlandaskan pelayanan kasih yang kristiani dengan keunggulan perawatan luka terkini. Untuk mewujudkan visi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis 2012-2016 dan 2017-2021. Institusi berupaya untuk mencapai standar yang ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI).

Audit Mutu Internal merupakan proses yang sistematis, independen dan terdokumentasi untuk mendapatkan bukti audit dan mengevaluasinya secara obyektif untuk menentukan sejauh mana kesesuaian antara kriteria audit dengan kenyataan dipenuhi. Kegiatan AMI ini dilaksanakan secara berkala setiap akhir tahun akademik. Diharapkan kegiatan audit dapat dilaksanakan dengan lebih teliti dan menghasilkan gambaran yang utuh mengenai mutu institusi. Hasil Audit ini akan menjadi bahan penting dalam rapat kerja manajemen pimpinan AKPER Bethesda Tomohon. Salah satu tahap dari proses audit internal ialah melakukan asesmen lapangan untuk verifikasi, validasi, data teraudit, serta melakukan penilaian di setiap unit/bagian. Audit Mutu Internal dilakukan paling lambat selama lima (5) hari kerja oleh Unit Penjaminan Mutu.

Audit Mutu Internal merupakan upaya peningkatan mutu bukan penilaian. Dengan demikian baik auditor maupun unit/bagian yang diaudit duduk pada sisi yang sama yaitu sisi untuk meningkatkan mutu institusi. Dengan demikian AMI merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara internal dengan kesadaran dan kemauan dari dalam institusi. Laporan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada sivitas akademik AKPER Bethesda Tomohon mengenai mutu di lingkungan AKPER Bethesda Tomohon serta sebagai bahan evaluasi dengan sasaran yang tepat guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di lingkungan institusi dari waktu ke waktu.

2. INDIKATOR PENGUKURAN

Manfaat audit ialah didapatkannya materi nyata bahan kajian pimpinan untuk membuat keputusan mutu. Dengan demikian Audit internal merupakan salah satu dasar pengembangan institusi. Karena tujuan utama dilakukannya audit internal untuk meningkatkan kualitas institusi, maka dalam hal ini audit dilakukan kepada seluruh unit kerja yang ada di lingkungan AKPER Bethesda Tomohon. Audit dilakukan oleh ketua UPM.

Pelaksanaan AMI didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu :

- a. Standar Nasional Pembelajaran/ pendidikan
- b. Standar Nasional Penelitian
- c. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun rangkuman indikator pada setiap standar adalah sebagai berikut :

No.	Standar	Jumlah Indikator
A	Standar Isi	5
B	Standar Proses	10
C	Standar Kompetensi Lulusan	10
D	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4
E	Standar Sarana dan Prasarana	8
F	Standar Pengelolaan	20
G	Standar Pembiayaan	9
H	Standar Penilaian	6
I	Standar Penelitian	12
J	Standar Pengabdian kepada Masyarakat	6
K	Standar Kerjasama	7
	Jumlah	99

3. PELAKSANAAN AUDIT

Audit dilakukan oleh ketua Unit Penjaminan Mutu menggunakan instrumen sesuai dengan Rubrik Alat Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi Indonesia selanjutnya hasil evaluasi dianalisis sesuai dengan skoring penilaian yang ditetapkan; 1= Sama sekali tidak mencukupi, perbaikan harus segera dilakukan (*absolutely inadequate; immediate improvements must be made*), 2= Tidak mencukupi , perlu perbaikan besar (*inadequate, improvements necessary*), 3= Kurang mencukupi , perbaikan minor akan menjadikan butir kualitas ini mencukupi (*inadequate, but minor improvements will make it adequate*), 4= Mencukupi sesuai yang diharapkan (*adequate as expected*), 5= Lebih dari mencukupi (*better than adequate*), 6= Merupakan contoh pelaksanaan yang baik (*example of good practice*), 7= Sangat baik *excellent*.

UPM menjalankan tupoksinya sesuai dengan Keputusan Badan Pengurus Yayasan GMIM Ds.AZR Wenas Nomor: 15/YAZR/X-2011 tentang penetapan tenaga struktural.

No.	Standar, Komponen, Indikator	Skor Tahapan						
		7	6	5	4	3	2	1
A. Standar Isi								
1. Kurikulum								
	Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum.							
	Pelibatan <i>stake-holders</i> (alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum.							
	Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum program studi.							
	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi.							
	Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat.							
	Rata-rata Skor (5 Indikator)							

No.	Standar, Komponen, Indikator	Skor Tahapan						
		7	6	5	4	3	2	1
B. Standar Proses								
2. Pengembangan Mutu Pembelajaran								
	Keberadaan dan fungsi unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.							
	Kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya.							
	Kejelasan pedoman pelaksanaan Tri Dharma PT yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program Tri Dharma unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.							

	Kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.							
	Penerapan (metode pembelajaran yang mempergunakan) pendekatan <i>student-centered learning</i> .							
	Tingkat integrasi pelaksanaan program dan kegiatan akademik dalam pelaksanaan Tri Dharma PT.							
	Tingkat pelibatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar PT sendiri.							
	Rata-rata Skor (7 Indikator)							
3. Suasana Akademik								
	Kejelasan dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.							
	Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.							
	Upaya PT mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat seni dan budaya bagi mahasiswa.							
	Rata-rata Skor (3 Indikator)							

No.	Standar, Komponen, Indikator	Skor Tahapan						
		7	6	5	4	3	2	1
c. Standar Kompetensi Lulusan								
4. Kelulusan Mahasiswa								
	Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi.							
	Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua program studi							
	Rata-rata lama studi lulusan dalam tiga tahun terakhir.							
	Sistem evaluasi kelulusan yang efektif, mencakup kebijakan dan strategi,							

	keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya.							
	Rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respon terhadap studi pelacakan.							
	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan PT dalam bentuk sumbangan dana sumbangan fasilitas dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.							
	Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang pertama.							
	Persentase lulusan yang menjadi <i>entrepreneur</i> dalam tiga tahun terakhir							
	Rata-rata Skor (8 Indikator)							
5. Prestasi Mahasiswa								
	Pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional.							
	Upaya institusi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik.							
	Rata-rata Skor (2 Indikator)							

No.	Standar, Komponen, Indikator	Skor Tahapan						
		7	6	5	4	3	2	1
d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan								
6. Ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan								
	Ketersediaan tenaga pendidik yang memenuhi perundangan							
	Ketersediaan tenaga kependidikan.							
	Ketersediaan sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan							
	Ketersediaan pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.							
	Rata-rata Skor (4 Indikator)							

No.	Standar, Komponen, Indikator	Skor Tahapan						
		7	6	5	4	3	2	1
e. Standar Sarana dan Prasarana								
7. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan								
	Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses <i>e-library</i> untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding.							
	Angka efisiensi dan ketersediaan, akses, dan pendayagunaan tempat praktikum, bengkel/sudio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, dan sejenisnya.							
	Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang berupa ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang ibadah/doa, <i>green area</i> , fasilitas <i>difable</i> dan ruang bimbingan dan konseling.							
	Rata-rata Skor (3 Indikator)							
8. Ketersediaan Sistem Informasi								
	Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan PT dalam proses pembelajaran dalam bentuk <i>band width</i> , <i>hardware</i> , <i>software</i> , <i>e-learning</i> , dan <i>on-line journal/library</i>							
	Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non-akademik yang mencakup <i>hardware</i> dan <i>software</i> .							
	Ketersediaan kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> per mahasiswa yang memadai.							
	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.							
	<i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap.							
	Rata-rata Skor (5 Indikator)							

No.	Standar, Komponen, Indikator	Skor Tahapan						
		7	6	5	4	3	2	1
f. Standar Pengelolaan								
9. Tata Pamong								
	Kelengkapan dan kejelasan tata organisasi yang memungkinkan implementasi secara konsisten.							
	Rata-rata Skor (1Indikator)							
10. Kepemimpinan								
	Karakteristik kepemimpinan yang efektif.							
	Kejelasan sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT.							
	Rata-rata Skor (2 Indikator)							
11. Sistem Pengelolaan								
	Kejelasan analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial.							
	Diseminasi hasil kerja PT sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya							
	Rata-rata Skor (2 Indikator)							
12. Seleksi Mahasiswa Baru								
	Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip-prinsip ekuitas.							
	Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa							
	Tata kelola sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan dan konsistensi pelaksanaannya.							
	Kelengkapan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus.							
	Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap jumlah mahasiswa yang ikut seleksi.							
	Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang							

	lulus seleksi							
	Rasio jumlah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer							
	Rata-rata Skor (7 Indikator)							
13. Kualitas Layanan kepada Mahasiswa								
	Kejelasan instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.							
	Hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya.							
	Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan <i>soft skills</i> , beasiswa, dan kesehatan							
	Ketersediaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.							
	Rata-rata Skor (4 Indikator)							
14. Pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu								
	Keberadaan sistem penjaminan mutu internal (unit sendiri atau melekat pada struktur organisasi) yang lengkap dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya.							
	Penerapan sistem penjaminan mutu dan pelaksanaannya.							
	Keberadaan sistem audit mutu internal yang lengkap dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja PT.							
	Sistem monitoring dan evaluasi implementasi penjaminan mutu serta tindak lanjutnya							
	Rata-rata Skor (4 Indikator)							

No.	Standar, Komponen, Indikator	Skor Tahapan						
		7	6	5	4	3	2	1
g. Standar Pembiayaan								
15. Pengelolaan Dana								
	Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan pengelolaan dana							
	Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, <i>business unit</i> (unit bisnis/usaha/ventura), hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya per tahun.							
	Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.							
	Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa							
	Persentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan							
	Kejelasan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa.							
	Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat							
	Kejelasan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal							
	Laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan							
	Rata-rata Skor (9 Indikator)							

No.	Standar, Komponen, Indikator	Skor Tahapan						
		7	6	5	4	3	2	1
h. Standar Penilaian								
16. Evaluasi Hasil Belajar								
	Kesesuaian sistem evaluasi hasil belajar dengan ranah kompetensi lulusan yang ditetapkan.							
	Kesesuaian sistem evaluasi hasil belajar dengan model pengukuran yang tepat.							
	Kesesuaian Indikator-Indikator soal dengan <i>learning outcome</i> yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus.							
	Intensitas <i>review</i> soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) oleh komisi ujian.							
	Tingkat kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi).							
	Ketersediaan mekanisme/pedoman perbaikan nilai.							
	Rata-rata Skor (6 Indikator)							

No.	Standar, Komponen, Indikator	Skor Tahapan						
		7	6	5	4	3	2	1
i. Standar Penelitian								
17. Capaian Penelitian								
	Kejelasan dan kelengkapan pedoman pengelolaan penelitian.							
	Persentase dosen yang menjalankan penelitian pada tingkat internasional, nasional dan internal.							
	Besaran dan proporsi dana penelitian/ <i>funding</i> yang diperoleh dari institusi internasional, nasional dan lokal.							
	Persentase publikasi artikel ilmiah dan jumlah artikel yang tersitasi							

	Persentase publikasi buku per dosen.							
	Jumlah paten.							
	Rasio prototipe/ karya seni/ model dan modul pembelajaran/ teknologi tepat guna yang diterapkan.							
	Persentase dosen yang berperan sebagai <i>invited speaker</i> .							
	Persentase dosen yang berperan sebagai penyaji dalam pertemuan ilmiah.							
	Persentase dosen yang berperan sebagai peserta pada pertemuan ilmiah.							
	Jumlah pertemuan ilmiah yang diselenggarakan institusi.							
	Persentase dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah taraf internasional, nasional, dan internal.							
	Rata-rata Skor (12 Indikator)							

No.	Standar, Komponen, Indikator	Skor Tahapan						
		7	6	5	4	3	2	1
j. Standar Pengabdian kepada Masyarakat								
18. Capaian Pengabdian kepada Masyarakat								
	Kejelasan pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.							
	Kejelasan kebijakan dasar pengabdian kepada masyarakat.							
	Persentase dosen yang menjalankan pengabdian kepada masyarakat							
	Persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.							
	Persentase dana yang diperoleh untuk pengabdian kepada masyarakat							
	Persentase penghargaan terkait pengabdian kepada masyarakat.							
	Rata-rata Skor (6 Indikator)							

No.	Standar, Komponen, Indikator	Skor Tahapan						
		7	6	5	4	3	2	1
k. Standar Kerja Sama								
19. Capaian Kerja Sama								
	Kebijakan, pengelolaan, dan monev oleh PT dalam kegiatan kerjasama.							
	Jumlah kerjasama/MoU.							
	Persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi atau organisasi keilmuan.							
	Persentase aktivitas pertukaran dosen dalam kegiatan Tri Dharma.							
	Persentase pertukaran mahasiswa dalam kegiatan Tri Dharma							
	Akses ke perpustakaan dengan pihak luar melalui skema kerjasama							
	Jumlah mahasiswa internasional.							
	Rata-rata Skor (7 Indikator)							

4. HASIL AUDIT

Pelaksanaan audit mutu internal dilaksanakan oleh ketua UPM didampingi oleh ketua/kepala unit/ bagian kerja. Instrumen yang digunakan adalah instrumen Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi (EMI-PT).

Tabel 4.1 Hasil Audit Mutu Internal

No.	Standar	Jumlah Indikator	Rata-rata
A	Standar Isi	5	6.40
B	Standar Proses	10	6.00
C	Standar Kompetensi Lulusan	10	6.90
D	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4	6.75
E	Standar Sarana dan Prasarana	8	6.75
F	Standar Pengelolaan	20	6.75
G	Standar Pembiayaan	9	7.00
H	Standar Penilaian	6	7.00
I	Standar Penelitian	12	4.25
J	Standar Pengabdian kepada Masyarakat	6	5.80
K	Standar Kerjasama	7	5.70
	Total rata-rata	97	6.30

5. TEMUAN HASIL AUDIT

Standar	Temuan
Standar Proses	Pelaksanaan kebebasan akademik, mimbar akademik perlu ditingkatkan, seperti mengikuti kegiatan <i>oral presentation</i> .
Standar Kompetensi Lulusan	Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama > 3bulan, karena harus menunggu sertifikat STR. Prestasi mahasiswa di tingkat nasional masih kurang.
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Belum ada sistem pengelolaan SDM berbasis aplikasi.
Standar Penelitian	Jumlah dosen yang melakukan penelitian masih kurang Publikasi hasil penelitian masih kurang
Standar Pengabdian kepada Masyarakat	PkM berbasis penelitian masih kurang

6. KESIMPULAN

Hasil audit mutu internal menunjukkan masih ada beberapa standar yang rata-rata nilainya masih kurang, khususnya pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kondisi ini tentu saja harus menjadi perhatian semua pihak agar budayamutu menjadi prioritas. Audit yang dilaksanakan diharapkan hasilnya bermuara pada peningkatan peringkat akreditasi institusi oleh BAN-PT.

Standar Isi	Standar Proses	standar kompetensi lulusan	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	standar sarana dan prasarana	Standar Pengelolaan	Standar Pembiayaan	Standar Penilaian	Standar Penelitian	Standar PkM	Standar Kerja sama	Total Rata-rata
6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	6.4
7	6	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6
6	6	7	6	6	7	7	7	7	6	7	6.9
6	6	7	7	7	6	7	7	2	6	6	6.75
7	6	7	6.75	7	6	7	7	4	7	6	6.75
6.4	6	7		7	7	7	7	6	2	6	6.75
	6	7		7	7	7	7	2	5.8	1	7
	6	7		7	7	7		2		5.7	7
	6	7		6.75	7	7		2			4.25
	6	7			6	7		6			5.8
	6	6.9			6			5			5.7
					7			2			6.3
					7			4.25			
					7						
					7						
					7						
					6						
					7						
					7						
					7						
					7						
					6.75						